

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majunya dunia pendidikan sebaiknya diikuti oleh kemampuan seseorang yang meningkat pula, khususnya dalam penguasaan bahasa. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan berbahasa asing selain bahasa ibu merupakan hal yang penting. Khususnya untuk siswa tingkat awal atau Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sekarang pun sebagian besar telah mempelajari bahasa asing di sekolah.

Untuk mendukung hal tersebut peneliti membahas salah satu tema tentang bahasa asing yaitu bahasa Jerman, seperti yang diketahui dewasa ini penggunaan bahasa asing sangat mendukung dalam proses komunikasi. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat kemampuan berbahasa salah satunya adalah kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang tidak mudah bagi pembelajar bahasa asing, karena diperlukan berbagai pengetahuan yang mendasar seperti kemampuan siswa dalam menentukan tema dari teks, memahami isi teks, serta dapat menjawab pertanyaan yang ada berdasarkan teks bacaan tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada satu kemampuan saja, yaitu kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang menuntut daya

pemahaman seseorang. Peranan membaca yang sangat penting dalam penguasaan bahasa, sering kali kurang diperhatikan oleh siswa. Kurang dikuasainya aspek-aspek kemampuan membaca mengakibatkan timbulnya hambatan dalam menguasai keterampilan lainnya. Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu penguasaan kemampuan membaca secara optimal.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kompetensi dasar yang perlu dicapai dalam pelajaran membaca pemahaman adalah siswa mampu memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar bahwa pelajaran membaca pemahaman bahasa Jerman dibutuhkan.

Menurut pengalaman peneliti selama melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sebuah teks, terlebih menjawab soal-soal yang diberikan. Dalam keterampilan ini, kesalahan memahami teks dapat terlihat dalam menjawab soal dan menentukan tema atau judul sebuah teks.

Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, hal ini disebabkan antara lain kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya pengetahuan tentang tema teks yang disajikan, kurang bisanya para siswa memahami isi teks, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks dan masih banyak faktor lainnya.

Menurut pengalaman peneliti, keterampilan membaca itu sulit terutama keterampilan membaca pemahaman dalam bahasa asing. Kesulitan tersebut

membuat peneliti melakukan kesalahan dalam memahami sebuah teks, terlebih lagi dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Berawal dari pengalaman tersebut, peneliti ingin sekali mencari alternatif metode pembelajaran dengan harapan dapat mempermudah dalam mempelajari keterampilan membaca pemahaman, serta dapat meningkatkan nilai dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca pemahaman. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif metode *scramble*.

Pembelajaran kooperatif metode *scramble* ini menawarkan kemungkinan untuk mencapai perbaikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada dasarnya metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelemahannya masing-masing. Oleh sebab itu, dituntut kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran ini agar menarik minat belajar siswa dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat mengubah kebiasaan belajar sebagai transfer informasi dari guru ke siswa, menjadi kegiatan pembelajaran yang kaya aktivitas siswa dalam hal ini guru berperan hanya sebagai fasilitator. Diskusi dan kerja sama yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok dapat membuat siswa lebih aktif, karena siswa sendiri yang menentukan keberhasilan kelompok. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan pemberian kesempatan pada siswa yang lebih luas, dengan menciptakan suasana yang kondusif untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan.

Bertitik tolak dengan permasalahan yang ada di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sejauhmana kemampuan membaca siswa?
2. Bagaimana gambaran penerapan pembelajaran kooperatif metode *scramble* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?
3. Apakah pembelajaran kooperatif metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?
4. Seberapa efektif penerapan pembelajaran kooperatif metode *scramble* dalam pembelajaran membaca pemahaman?
5. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran kooperatif metode *scramble* ini?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan variabel-variabel yang telah diidentifikasi, dalam penelitian ini penulis akan membatasi pokok permasalahan pada penerapan metode *scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Alasannya karena untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, tentu tidaklah mudah, hal ini disebabkan sangat berperannya faktor-faktor pendukung lainnya seperti guru,

siswa, materi, metode, teknik, media, evaluasi, dan model pembelajaran. Oleh karenanya permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Dampak pembelajaran kooperatif metode *scramble* yang tampak pada siswa bahasa Jerman di SMA.
2. Hasil belajar membaca bahasa Jerman siswa setelah mengalami proses belajar mengajar berdasarkan pembelajaran kooperatif metode *scramble*.

D. Rumusan Masalah

Merujuk dari batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan dari penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan pembelajaran kooperatif metode *scramble* pada siswa SMA?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menerapkan pembelajaran kooperatif metode *scramble* pada siswa SMA?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran membaca dengan menerapkan pembelajaran kooperatif metode *scramble* pada siswa SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar sebuah penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang obyek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan pembelajaran kooperatif metode *scramble* pada siswa SMA
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menerapkan pembelajaran kooperatif metode *scramble*
3. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif metode *scramble* dalam pembelajaran bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Diterapkannya metode *scramble* ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi, agar proses belajar yang dilakukan tidak selalu monoton, serta memberikan dorongan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan mendapatkan prestasi dengan hasil belajar yang optimal.

2. Bagi guru

Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru atau calon guru bahasa Jerman dalam menentukan metode mengajar yang tepat,

yang dapat menjadi alternatif dalam mata pelajaran bahasa Jerman khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pendidikan secara umum dan sekolah tempat dilaksanakan penelitian ini khususnya

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi perbandingan terhadap penelitian-penelitian serupa sebelum untuk pengembangan ilmu pendidikan. Serta sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

